

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan korelasional kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yang mana desain *cross sectional* ini adalah pengukuran variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang dilakukan secara bersamaan atau dalam satu waktu yang sama. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu aktualisasi diri di media sosial dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu kelompok dari individu dalam suatu batas tertentu. Kelompok dari individu yang akan diukur atau diamati ciri-cirinya disebut dengan populasi studi (Budiarto, 2001). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 2 yang masih aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan jumlah 147 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang dijadikan responden dalam sebuah penelitian. Sampel penelitian ini yaitu

mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{147}{1,367}$$

$$n = 107,5$$

$$n = 107$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Populasi sampel

$e^2$  = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) 5%

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 3.1 Jumlah sampel masing-masing kelas

No	Semester/Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1	2/A	73	107(73/147)	53
2	2/B	74	107(74/147)	54
	<b>TOTAL</b>	<b>147</b>		<b>107</b>

Dalam pemilihan sampel penelitian ini dengan menggunakan sistem lotre atau undian menggunakan absensi kelas sehingga didapatkan hasil sampel diatas.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2021. Penelitian ini dilakukan di Prodi S1 Keperawatan semester 2, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Alamat Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75124.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen : aktualisasi diri di media sosial	Proses pengungkapan diri di sebuah media sosial internet seperti mengupload foto saat senang dan sedih serta curhat di media sosial.	Kuesioner pengungkapan diri di media sosial terdiri dari 10 pertanyaan  Penilaian pertanyaan <i>Favorable</i> = SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1  Penilaian pertanyaan <i>Unfavorable</i> = SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4  (Diadopsi dari Zehrotut Toyebah)	Dikategorikan menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan rendah. Dengan menggunakan batas <i>cut off point</i> yaitu median.  - Kategori tinggi : jika $\geq$ nilai median 21 - Kategori rendah : jika $<$ nilai median 21	Ordinal
2	Variabel dependen : tingkat kecemasan	Munculnya rasa khawatir dan rasa takut yang berlebihan dan	Menggunakan kuesioner Baku kecemasan	Dikategorikan menjadi lima yaitu : Tidak ada	Ordinal

		terus menerus saat tidak mengakses media sosial	<p><i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>, terdiri dari 14 pertanyaan.</p> <p>Penilaian :  0 = tidak ada gejala  1 = ringan  2 = sedang  3 = berat  4 = tingkat panik</p>	kecemasan, ringan, sedang, berat, dan panik  Skor Penilaian : 0-14 = tidak ada 14-20 = ringan 21-27 = sedang 28-41 = berat 42-52 = tingkat panik	
--	--	---	--	---	--

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner online atau disebut *google form*. Pertanyaan ini dibagikan pada responden untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Pertanyaan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini diantaranya adalah:

1. Sub A, yang berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden yang mencakup nama, jenis kelamin, dan umur responden
2. Sub B, berisi sebanyak 8 pertanyaan mengenai aktualisasi diri di media sosial yang menggunakan skala likert untuk mendapatkan jawaban dari responden.

Tabel 3.3 Skor Skala Sikap Model *Likert*

Skor <i>Favorable</i>	Respon Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

3. Sub C, berisi sebanyak 14 pertanyaan mengenai kecemasan

yang menggunakan skala likert untuk mendapatkan jawaban 0 = tidak ada gejala, 1 = ringan, 2 = sedang 3 = berat, dan 4 = tingkat panik.

## F. Uji Validitas dan Rehabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical package for the social science*) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka setiap pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid
- b. Jika probabilitas (sig.)  $\leq$  0,05 maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Validitas kuesioner dilakukan di ITKES Wiyata Husada Samarinda (WHS) yang terletak di Jalan Kadrie Oening. Berdasarkan hasil SPSS terhadap perhitungan validitas kuesioner aktualisasi diri di media sosial terdapat sebanyak 32 responden untuk uji validitas dan dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat kemaknaan 5% ( $r$  tabel = 0,349).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Aktualisasi Diri

Inti Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,415	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,448	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,352	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,444	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,402	0,349	Valid
Pertanyaan 6	0,470	0,349	Valid
Pertanyaan 7	-0,095	0,349	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,421	0,349	Valid
Pertanyaan 9	0,500	0,349	Valid
Pertanyaan 10	0,129	0,349	Tidak Valid

Pada hasil uji validitas dengan responden sebanyak 32 responden dan terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, sehingga peneliti memutuskan untuk membuang pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Sehingga total pertanyaan yang valid dan siap digunakan pada responden penelitian sebanyak 8 pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan apakah instrumen tersebut cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat nilai *cronbach's alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

a) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan

reliabel atau konsisten

- b) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada lokasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian yaitu pada Program Studi S1 Keperawatan Insitut Teknologi Kesehatan dan Sains (ITKES) Wiyata Husada Samarinda. Memiliki karakteristik yang sama adalah terdapat di tengah kota dan memiliki Program Studi Keperawatan dan saat ini berada di semester 2. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan metode koefisien rumus *Alpha Cronbach* untuk variabel bebas (Aktualisasi diri) sebesar 0,771 yang dapat dikatakan reliabel.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data berdasarkan sumber daya secara umum adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Misalnya dengan kuesioner dan wawancara langsung. Selanjutnya data yang telah di dapat diolah, dianalisis, disajikan, dan dilaporkan oleh peneliti (Budiarto, 2001). Data primer dalam penelitian ini yaitu data langsung dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan semester 2 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan

menggunakan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain atau pengumpulan data seperti dokumen atau data laporan (Barlian, 2016). Data sekunder pada penelitian ini yaitu melalui survei pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu rangkaian dalam penelitian setelah melakukan proses pengumpulan data. Terdapat 4 langkah dalam melakukan pengolahan data, diantaranya sebagai berikut (Hariana, 2015) :

#### a. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada jawaban formulir atau kuesioner, apakah pada jawaban tersebut terdapat di dalam kuesioner telah utuh, jelas, konsisten, dan relevan.

#### b. *Coding*

*Coding* dilakukan dengan merubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi sebuah angka. Contoh, *coding* 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Sarjana. *Coding* dapat berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempermudah memasukkan data.



c. *Processing*

Setelah semua data kuesioner diisi dengan benar dan telah melakukan pengkodean. Langkah selanjutnya yaitu melakukan proses data agar mudah untuk dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan menginput data dari kuesioner ke dalam program SPSS.

d. *Cleaning*

*Cleaning* adalah aktivitas melakukan pemeriksaan kembali pada data yang telah dimasukkan sebelumnya, apakah terdapat kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat (Deskriptif)

Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing responden yang akan diteliti diantaranya nama, usia, jenis kelamin dan apakah pengguna media sosial dengan melakukan uji frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sebuah hubungan antar dua variabel. Jenis uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi square* yaitu, uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel yang mana kedua variabel tersebut berupa data kategorik (ordinal). Hipotesis H<sub>0</sub> ditolak apabila nilai  $p < \alpha$

(0,05) dan  $H_0$  diterima apabila nilai  $p > \alpha$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Sebelum menggunakan uji *chi square*, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* jika nilai signifikan ( $p$ )  $> 0,05$ .

## I. Alur Penelitian

Rancangan alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ada beberapa tahapan diantaranya yaitu :

- a. Menentukan tema dalam penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Mengurus surat izin untuk permohonan data
- d. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi pada dosen pembimbing
- e. Membuat kuesioner penelitian
- f. Melakukan seminar proposal.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan pada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan link kuesioner online atau *google form* yang berisi butir-butir pertanyaan kepada mahasiswa program studi S1 Keperawatan semester 8 yang menjadi subjek penelitian.

### 3. Tahap Hasil

Terdapat beberapa tahapan hasil, diantaranya sebagai berikut :

- a. Data diolah dengan melakukan *editing, coding, processing, dan cleaning*. Selanjutnya data dianalisa menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS.
- b. Kemudian melakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil dan membahas hasil penelitian yang telah didapatkan. Setelah itu membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan seminar hasil
- d. Mengumpulkan proposal dan hasil skripsi pada pihak akademik.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan sebuah pedoman etika yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2018).

Etika dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada unsur paksaan antara peneliti dan responden
2. Peneliti tidak boleh memberikan informasi palsu untuk mendorong pihak yang diteliti agar mau ikut serta dalam penelitian
3. Tidak diperkenankan peneliti memberikan cedera fisik ataupun psikologis terhadap subjek penelitian
4. Penelitian dilakukan dengan jujur tanpa adanya manipulasi data
5. Sebelum penelitian dimulai hipotesis harus sudah dibuat, bukan

setelah selesai penelitian.